

**Pelatihan manajemen organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan
Organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota
Pekanbaru**

***Organizational management training in the Formation and Management of
Mosque Youth Organizations in Okura Village, Rumbai Pesisir District,
Pekanbaru City***

Virna Museliza¹, Devi Deswimar², Ari Nurwahidah³
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau^{1,2,3}
Vmuseliza66@gmail.com*

Diterima: September 2020, Revisi : Oktober 2020, Terbit: November 2020

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di masjid Paripurna Al-Ihsan bekerja sama dengan Bapak Lurah dan Staff kelurahan Okura, Pengurus Masjid Paripurna Al-Ihsan dan 20 (dua puluh) orang remaja di Kecamatan Rumbai Pesisir. Adapun kegiatan Pelatihan Manajemen Organisasi ini dibagi dalam 4 (empat) tahapan yaitu (1). Pemetaan Wilayah Sasaran (2). Sosialisasi Kepada Aparatur Desa dan Organisasi Masyarakat (3). Pelatihan Manajemen Organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid (4). Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah (1). Mengadakan pelatihan Manajemen Organisasi dalam pembentukan dan pengelolaan organisasi remaja masjid; (2). Menumbuhkan minat dan memberdayakan potensi remaja untuk meramaikan dan melakukan kegiatan keagamaan; (3). Untuk memberikan dampak positif kepada remaja dengan melakukan hal yang baik dan benar. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian maka dapat disimpulkan Masjid memerlukan manajemen organisasi untuk pembentukan dan pengelolaan organisasi remaja masjid dengan cara membentuk pengurus remaja masjid dan mengetahui peran dan tugas dari pengurus remaja masjid tersebut, serta melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah di Masjid; kajian Islam (Aqidah, Fiqih, Al-Quran, Akhlak dll); Bakti sosial; Rihlah atau rekreasi (Tadabbur alam); Olah raga; Seni nasyid; Ruqyah dan Mabit.

Kata Kunci : Pengelolaan Manajemen Masjid dan Remaja Masjid

ABSTRACT

This Community Service is carried out at Paripurna Al-Ihsan mosque in collaboration with Mr. Lurah and Okura village staff, Manager of Paripurna Al-Ihsan Mosque and 20 (twenty) teenagers in Rumbai Pesisir District. The organization's Management Training activities are divided into 4 (four) stages, namely (1). Target Area Mapping (2). Socialization to Village Apparatus and Community Organizations (3). Organizational Management Training in the Formation and Management of Mosque Youth Organizations (4). Perform Monitoring and Evaluation. The purpose of this Community Service is (1). Conduct Organizational Management training in the formation and management of mosque youth organizations; (2). Cultivate interest and empower the potential of adolescents to enliven and engage in religious activities; (3). To give a positive impact to teenagers by doing good and right things. Based on the implementation of devotion, it can be concluded that the mosque requires organizational management for the formation and management of the mosque youth organization by forming the mosque youth board and knowing the role and duties of the mosque youth board, as well as performing congregational prayer activities in the mosque; Islamic studies (Aqeedah, Fiqh, Al-Quran, Akhlak etc.); Social devotion; Rihlah or recreation (Tadabbur alam); Sports; Seni nasyid; Ruqyah and Mabit.

Keywords: Mosque Management, Mosque Youth

1. Pendahuluan

Masjid di Indonesia dalam era milenial saat ini berperan sebagai inkubator untuk melahirkan remaja masjid yang akan memakmurkan dan di makmurkan masjid.

Pemerintah Kota Pekanbaru mempunyai visi sebagai kota metropolitan yang madani, untuk mewujudkan Pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2016 tentang Masjid Paripurna Kota Pekanbaru. Masjid Paripurna sebagai pusat pembinaan dan pengelolaan dalam rangka optimalisasi fungsi masjid di bidang idarah, imarah dan Ri'ayah melalui pengelolaan manajemen secara profesional serta peningkatan iman dan taqwa, pengembangan ilmu dan pengamalan akhlak alkarimah.

Organisasi Remaja Masjid merupakan suatu wadah untuk beraktivitas bagi remaja muslim dan muslimah. Remaja masjid tidak bisa dipisahkan dari keberadaan Masjid itu sendiri. Di Organisasi inilah remaja Masjid dibina agar menjadi pribadi yang sholeh dan sholeha, serta menjadi motor pengembangan pendidikan Islam

Kelurahan Okura secara geografis merupakan bagian dari kecamatan rumbai pesisir Kota Pekanbaru. Kelurahan Okura mempunyai sarana ibadah Masjid sejumlah 7 (tujuh) Masjid dan Surau atau langgar berjumlah 10 (sepuluh) dan 1 (satu) Masjid Paripurna. Masjid Paripurna di Kelurahan Okura bernama Masjid Paripurna Al-ihsan, kegiatan Remaja Masjid di lakukan di Masjid Paripurna ini. Kondisi yang terjadi saat ini di Masjid Paripurna Kelurahan Okura adalah kurangnya partisipasi remaja Masjid dalam melaksanakan sholat berjama'ah, belum adanya kegiatan rutin dalam melaksanakan kajian Islam, dan belum terstrukturnya organisasi remaja Masjid dengan tidak jelasnya pembagian tugas masing-masing pengurus dan anggota serta organisasi remaja Masjid tersebut belum mempunyai program atau kegiatan yang akan dilaksanakan serta tidak semua masjid mempunyai organisasi remaja masjid. Salah satu sumber daya manusia yang terpenting dalam roda pembangunan adalah manusia dengan usia produktivitas yang tinggi dan salah satunya adalah memberdayakan usia remaja yang berada di kelurahan Okura tersebut. Berdasarkan data kecamatan rumbai pesisir tahun 2015 di ketahui jumlah penduduk Okura yang berusia 13 – 18 tahun berjumlah 682 jiwa.

Berdasarkan pemikiran di atas maka perumusan masalahnya adalah (1) Remaja sebagai ujung tombak pembangunan memerlukan akhlak yang baik dalam bertindak laku dan keberadaan masjid dapat menjadi salah satu tempat pembentukan akhlakul karimah tersebut; (2) Remaja belum mempunyai kesadaran untuk shalat berjama'ah dan belum adanya kegiatan rutin kajian Islam ; (3) Belum semua masjid di kelurahan Okura memiliki organisasi remaja masjid; (4) Remaja perlu diberikan pelatihan manajemen organisasi remaja masjid dalam pengelolaan organisasi.

2. Metode

Rancangan kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pelatihan manajemen organisasi dalam pembentukan dan pengelolaan remaja masjid di Masjid Paripurna Al ihsan Kelurahan Okura. Kegiatan ini bekerjasama dengan Lurah beserta staf dan Pengurus masjid. Pengurus masjid melibatkan 20 (dua puluh) orang remaja masjid yang usianya antara 13 – 20 tahun.

Adapun Kerangka Pemecahan Masalah dalam Kegiatan Pelatihan Manajemen Organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi

Remaja Masjid yaitu (1) Pemetaan Wilayah Sasaran (2) Sosialisasi Kepada Aparatur Desa dan Organisasi Masyarakat (3) Pelatihan Manajemen Organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid (4) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi.

Melakukan langkah-langkah evaluasi setelah selesai dilaksanakan kegiatan pelatihan manajemen organisasi dalam pembentukan dan pengelolaan remaja masjid di Masjid Paripurna Al ihsan Kelurahan Okura merupakan salah satu dalam menilai efektivitas kegiatan pengabdian

yang telah dilaksanakan. Evaluasi dapat memberikan masukan untuk kegiatan selanjutnya, mana yang mesti dilakukan kembali, dilanjutkan atau ditinggalkan.

3. Hasil Pelaksanaan

a. Tahapan Pemetaan Wilayah Sasaran

Pada tahapan ini pengabdian melihat masjid sebagai potensi untuk membentuk dan mengembangkan organisasi remaja masjid serta remaja masjid diharapkan akan dapat menjadi motor perubahan dan penyebaran kebaikan kepada warga desa dengan memanfaatkan masjid sebagai wadah dalam memperbaiki diri dan menambah wawasan serta silaturahmi sesama muslim misalnya mengurangi kenakalan remaja dan membantu memperbaiki nilai moral remaja yang semakin merosot.

b. Tahapan Kedua yaitu Sosialisasi Kepada Aparatur Desa dan Organisasi Masyarakat

Pemerintahan Kelurahan memegang wewenang dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 September 2019 dengan melibatkan Pak Lurah beserta stafnya serta Imam Masjid. Pengabdian memberikan informasi mengenai perlunya diaktifkan kembali organisasi remaja masjid dengan kegiatan memberikan pelatihan manajemen organisasi dalam pembentukan dan pengelolaan organisasi remaja masjid.

c. Tahapan ketiga yaitu Pelatihan Manajemen Organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid

Pelatihan dilaksanakan dengan presentasi dan tanya jawab tentang pentingnya manajemen organisasi dalam suatu organisasi dengan membentuk struktur organisasi sehingga remaja masjid mengetahui peran dan fungsinya dalam organisasi tersebut. Untuk mengelola suatu organisasi remaja masjid diperlukan pembinaan program-program kegiatan organisasi remaja masjid seperti melaksanakan shalat berjamaah di Masjid; kajian Islam (Aqidah, Fiqih, Al-Quran, Akhlak dll); Bakti sosial; Rihlah atau rekreasi (Tadabbur alam); Olah raga; Seni nasyid; Ruqyah dan Mabrit.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

d. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Melakukan kunjungan-kunjungan ke kantor kelurahan dan ke masjid-masjid di wilayah kelurahan Tebing Tinggi Okura untuk melihat program-program kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan seperti remaja masjid sudah melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, sudah adanya kajian Islam dan sudah mengelola organisasi remaja masjid dengan baik .

5. Penutup

Masjid memerlukan manajemen organisasi untuk pembentukan dan pengelolaan organisasi remaja masjid dengan cara membentuk pengurus remaja masjid dan mengetahui peran dan tugas dari pengurus remaja masjid tersebut, serta melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah di Masjid; kajian Islam (Aqidah, Fiqih, Al-Quran, Akhlak dll); Bakti sosial; Rihlah atau rekreasi (Tadabbur alam); Olah raga; Seni nasyid; Ruqyah dan Mabrit.

Daftar Pustaka

- Hasibuan S.P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaeni, Umar. (2003). *Panduan Remaja Masjid*, Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika
- Pius, Partanto. & Dahlan, Al Barry. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya Arloka.
- Kusdi. (2011). *Budaya Organisasi: Teori, penelitian dan Praktik*, Jakarta: PT. Salemba Empat
- Sarwono, Wirawan, Sarilito. (2000). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2005). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Handoko. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta :BPFE.
- Tua, Marihot. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Mohammad E. Ayub. (2005). *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani.